

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data sebanyak 1509 skripsi Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan selama periode 2007-2012, maka dapat disimpulkan:

Kecenderungan kajian skripsi PAI yang terjadi selama tahun 2007-2012, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian; Pertama, dilihat dari jenis/metode penelitiannya. Dalam menentukan jenis penelitian skripsi, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam cenderung menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti menemukan ada 1327 skripsi yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan ini. Sementara metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dengan sebanyak 687 skripsi.

Kedua, dilihat dari tema yang diteliti, terdapat kecenderungan mahasiswa dalam memilih tema yang akan dijadikan fokus penelitian skripsinya. Diantaranya tema berjenis penelitian lapangan, mahasiswa cenderung memilih tema tentang metode belajar, ada sebanyak 226 skripsi yang terdiri dari:

1. Tema metode belajar yang dikembangkan bagi peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan formal didominasi metode game dengan sebanyak 8 skripsi, metode demonstrasi, dan metode diskusi dengan masing-masing 7 skripsi. Selain itu, ada tema tentang metode belajar al-Qur'an, seperti

metode at-tartil sebanyak 4 skripsi, metode qiraati, metode jibril dan rote learning dengan masing-masing sebanyak 3 skripsi.

2. Tema metode belajar yang dikembangkan bagi kalangan santri dalam ruang lingkup pesantren, didominasi oleh metode pengajaran ponpes dengan sebanyak 3 skripsi.
3. Tema metode yang dikembangkan bagi seseorang yang mengalami masalah (narkoba, anak kebutuhan khusus) dengan total sebanyak 3 skripsi.

Sedangkan untuk tema berjenis penelitian pustaka dapat dipilah menjadi dua, yakni tema pengembangan konsep dan tema studi tokoh. Pada tema yang berkaitan pengembangan konsep, mahasiswa cenderung meneliti tema tentang konsep pendidikan islam yang ada sebanyak 16 skripsi, disusul tema kurikulum sebanyak 7 skripsi, dan tema kompetensi guru sebanyak 5 skripsi. Sementara terkait tema studi tokoh, mahasiswa cenderung mengangkat tema skripsinya tentang pemikiran tokoh islam modern, seperti tokoh KH. Abdurrahman wahid yang ada sebanyak 6 skripsi, tokoh Abdullah Nasih Ulwan yang ada sebanyak 4 skripsi, tokoh Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA dan Prof. Dr. H. Muhaimin, MA, yang masing-masing ada sebanyak 3 skripsi.

Disamping itu juga, ada tema studi tokoh yang dikomparasikan dengan tokoh lain, seperti tokoh M. Quthb dengan Prof. Dr. H. Zakiah Darojad yang banyak dibahas mahasiswa, dan berikutnya tema studi tokoh yang bersumber

dari novel ada 4 skripsi, lalu yang bersumber dari film sebanyak 2 skripsi, dan buku hanya 1 skripsi. Berdasarkan tema-tema kajian tersebut, bila dikaitkan dengan ruang lingkup topik skripsi Pendidikan Agama Islam, maka diperoleh hasil kecenderungan yang tertinggi adalah tema metode belajar dengan prosentase 15,24%, disusul tema sosiologi belajar PAI dengan prosentase 9,43%, dan tema strategi pembelajaran PAI dengan prosentase 9,21%.

Ketiga, dilihat dari lembaga yang diteliti. Mahasiswa PAI cenderung melakukan penelitiannya di lembaga pendidikan formal seperti lembaga sekolah ada 621 skripsi didominasi jenjang SMP sebanyak 161 skripsi, lembaga madrasah sebanyak 389 skripsi didominasi jenjang MTS dengan 135 skripsi, dan lembaga ponpes sebanyak 75 skripsi. Disamping itu ada lembaga pendidikan luarbiasa sebanyak 14 skripsi didominasi jenjang SMPLB sebanyak 6 skripsi. Adapun proses penelitiannya yang dilakukan di lingkungan masyarakat seperti pasar, terminal, masjid, perusahaan masih sedikit.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, demi kemajuan dan perbaikan dalam penelitian skripsi yang akan datang, maka perlu peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Ketua Prodi PAI, hendaknya perlu melakukan penataan dan penertiban terhadap setiap usulan proposal skripsi. Sehingga kecenderungan skripsi mahasiswa dapat dipantau, dan diarahkan sesuai dengan kepentingan pengembangan keilmuan Prodi PAI. Hal ini dikarenakan berdasarkan faktanya, peneliti menemukan banyak mahasiswa yang cenderung menfokuskan penelitian pada tema-tema tertentu seperti metode belajar (15,24%). Sementara itu ada beberapa tema yang jarang diteliti oleh mahasiswa seperti pengembangan teori belajar PAI (1,52%). Terkait dengan permasalahan ini, maka perlu dilakukan upaya penataan dan penertiban terhadap setiap usulan proposal skripsi, agar supaya merata dan tidak terjadi kecenderungan pada tema-tema tertentu.
2. Bagi Ketua Prodi PAI, seharusnya perlu mengarahkan mahasiswa untuk menyusun skripsinya ke arah penelitian pengembangan. Hal ini karena peneliti menemukan jenis penelitian yang digunakan mahasiswa dalam skripsinya cenderung didominasi jenis penelitian lapangan (87,9%) dan penelitian pustaka (12,0%). Sementara untuk jenis penelitian pengembangan jarang sekali mahasiswa yang menggunakannya.
3. Bagi mahasiswa, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang secara khusus membahas tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi terjadinya kecenderungan kajian skripsi ini. Hal ini sangat penting untuk mengungkap mengapa kecenderungan itu bisa terjadi, apakah kecenderungan itu muncul dari faktor pemahaman mahasiswa sendiri terhadap materi perkuliahan, ataukah dari faktor dosen, kurikulum, proses belajar mengajar, minat mahasiswa dan pengaruh teman. Dari beberapa faktor-faktor itu manakah yang sangat berpengaruh, dan untuk menjawabnya maka perlu ada penelitian berikutnya.